

## Analisis Pembelajaran Menulis Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA

Roihatul Parida Maulidi<sup>1</sup>, Dhena Delviana Aulia<sup>2</sup>, Marjohan<sup>3</sup>, Tatu Hilaliyah<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Program Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Email: [Roihatulfarida07@gmail.com](mailto:Roihatulfarida07@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis pembelajaran menulis siswa kelas 5 Sekolah Dasar yang berfokus pada 1) pelaksanaan pembelajaran, 2) kendala yang dihadapi selama pembelajaran, dan 3) upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode mengajar guru dalam peningkatan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yaitu tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sulit menulis karena keterbatasan kosakata, pemahaman, dan minat baca yang sangat rendah.

**Kata kunci:** *Pengembangan menulis, Siswa Sekolah Dasar*

### Abstract

This study discusses the analysis of writing learning for grade 5 elementary school students which focuses on 1) the implementation of learning, 2) the obstacles encountered during learning, and 3) the efforts made to overcome these problems. The purpose of this research is to find out the teacher's teaching methods in improving the writing skills of elementary school students. This research is included in the qualitative descriptive research. Sources of data in this study were teachers and students. Data collection techniques in this study are interviews, observation, and documentation, while data analysis techniques are the reduction stage, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that students find it difficult to write because of very low vocabulary, comprehension, and interest in reading.

**Keywords:** *Writing development, Elementary School Students*

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu kunci dalam berkomunikasi. Manusia merupakan makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan sesamanya dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup (Aminah & Aminah, 2021), karena itu manusia tidak mungkin bisa hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena bahasa menjadi alat komunikasi yang utama. Sebagai alat komunikasi, bahasa meliputi kata, kumpulan, klausa dan kalimat yang diungkapkan secara lisan maupun tulisan (Istiqomah et al., 2018).

Menurut (Magdalena et al., 2021) keterampilan berbahasa mempunyai empat aspek yaitu: (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; dan (4) keterampilan menulis, dan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang membahas tentang cara berkomunikasi dengan baik (Privana et al., 2017). Komunikasi dapat dilakukan secara lisan maupun tulis. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan sastra, selain itu dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar (Santika & Sudiana, 2021).

Sekolah Dasar (SD) merupakan tempat pengalaman pertama yang memberikan dasar pembentuk kepribadian individu. Sehubungan dengan hal itu, guru perlu membekali siswanya dengan kepribadian, kemampuan, dan keterampilan dasar yang cukup sebagai landasan untuk mempersiapkan pengalamannya pada jenjang yang lebih tinggi (Magdalena Elendiana, 2020).

Menulis merupakan salah satu dari beberapa aspek keterampilan yang masih dianggap sulit. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa, menulis yang sering ditakuti siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, menulis juga menjadi kegiatan yang tidak disukai siswa, mereka lebih suka mencatat daripada mengungkapkan gagasan sendiri (Maulina et al., 2021).

(MS et al., 2017) juga mengatakan hal yang sama bahwa siswa juga kesulitan menemukan ide atau gagasan dan mengungkapkan dalam bentuk tulisan. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini adalah metode dan model yang dipakai oleh guru kurang kreatif, inovatif sehingga menimbulkan kebosanan serta rasa tidak senang siswa untuk belajar.

Peneliti melakukan observasi langsung di SDIT IQRA Serang dengan hasil observasi siswa masih kesulitan dalam merangkai cerita karena keterbatasan kosakata yang dimiliki, kurangnya minat baca siswa dan pemahaman cerita.

Dari hasil temuan masalah di atas, menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan menulis siswa kelas V karena beberapa faktor yang telah peneliti sampaikan sebelumnya. Jika hal ini dibiarkan terus menerus akan berdampak buruk untuk siswa dan menimbulkan rendahnya keterampilan menulis, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini adalah "Seberapa besar ketertarikan siswa sekolah dasar dalam menulis" Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran menulis siswa Sekolah Dasar.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif. Deskriptif adalah semua kegiatan baik yang dikatakan maupun dilakukan oleh para pelaku beserta proses yang sedang berlangsung dan berbagai aktivitas lain dalam konteks seluruhnya adalah alamiah (Nawafilah & Masrurroh, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi pembelajaran keterampilan berbahasa (menulis) siswa kelas V di SDIT IQRA selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbahasa di SDIT IQRA.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT IQRA pada tanggal 14 November 2022 yang beralamat di Dalung, Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42128. Alasan tempat ini dijadikan tempat penelitian karena di SDIT IQRA karena tempat tersebut dekat dengan domisili peneliti dan peneliti ingin untuk dijadikan tempat penelitian khususnya di kelas V. Maka peneliti ingin mengetahui permasalahan di sekolah tersebut dan dapat diketahui apa saja kesulitannya dan akan mencari solusinya.

## Data dan Sumber Data

Untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan skunder.

- a. Data primer adalah pengambilan data dengan wawancara, dan observasi. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan dan sumber langsung (Mujayyanah et al., 2021). Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini adalah guru kelas V.

- b. Sumber data sekunder

Sumber data skunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui jurnal, buku yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen, menurut Sugiyono dalam (Magdalena et al., 2021) sumber data skunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dari penelitian ini dapat memperkuat temuan dan menganalisis penelitian yang mempunyai validitas yang tinggi.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru dan siswa kelas V dalam observasi dan wawancara ini memperoleh data penelitian yang lebih akurat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan keduanya yaitu wawancara dan observasi disebut triangulasi.

## Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian karna peneliti merupakan instrumen yang sangat efektif untuk mengumpulkan data. Peneliti dibantu dengan instrumen panduan seperti panduan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini disiapkan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- a. Apa saja kesulitan ibu dalam mengajarkan keterampilan berbahasa pada siswa di SDIT IQRA?
- b. Apa saja kendala ibu dalam mengajarkan keterampilan berbahasa terutama di kelas tinggi ?
- c. Bagaimana cara ibu meningkatkan keterampilan berbahasa pada siswa?
- d. Metode apa yang menurut ibu sangat cocok untuk pembelajaran keterampilan berbahasa ?
- e. Mengapa keterampilan berbahasa sangat penting untuk diajarkan di usia sekolah dasar?
- f. Pendekatan apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbahasa di SDIT IQRA?
- g. Media apa yang sangat cocok digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam keterampilan berbahasa di SDIT IQRA?
- h. Materi apa saja yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbahasa di SDIT IQRA?
- i. Bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran keterampilan berbahasa di SDIT IQRA?

## Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, teknik analisis dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Peneliti menanyakan kepada informan guna mendapatkan penjelasan yang benar berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian (dalam wawancara).

Data tersebut dihasilkan dari proses observasi dan wawancara. Proses selanjutnya adalah penyajian data, setelah direduksi kemudian data disajikan kedalam bentuk kerangka atau bagan yang sesuai. Penyajian data merupakan proses penampilan data secara lebih sederhana dan dipaparkan

dari hasil penelitian tentang analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas tinggi di sekolah dasar. Kemudian langkah terakhir verifikasi data.

Data yang diproses kemudian ditarik kesimpulan. Penyimpulan merupakan suatu kalimat yang disampaikan yang dapat diambil dari beberapa ide pemikiran dengan aturan-aturan yang berlaku dari suatu bacaan. Hasil analisis disusun untuk mengungkap realita dalam analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas tinggi di sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan di SDIT IQRA dilaksanakan oleh guru kelas V. Hasil dari penelitian ini berupa strategi guru dalam menyampaikan materi menulis yang terintegrasi dalam tematik. Peneliti mengumpulkan informasi tentang penunjang pembelajaran berupa strategi guru kelas 5A dan 5B melalui wawancara guru dan observasi langsung. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Pengajaran Bahasa Indonesia mempunyai tujuan yang kompleks dalam menumbuhkembangkan potensi peserta didik, tidak hanya terfokus pada kemampuan komunikasi, tetapi juga mengasah kemampuan berfikir dan bernalar, kreativitas, kepekaan emosi, serta memperluas wawasan anak.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan beberapa informasi diantaranya yaitu:

1. Siswa masih kurang dalam minat baca, sehingga ketika ditugaskan untuk menulis cerita mereka masih kebingungan apa yang harus mereka tulis.
2. Kurangnya kosakata, ketika siswa banyak baca secara otomastis siswa akan memiliki banyak kosakata. Tetapi minat baca saja masih kurang dan dampaknya siswa tidak memiliki kosakata yang cukup banyak.
3. Kurangnya pemahaman dalam teks cerita, seperti 5W+1H siswa masih kebingungan dalam menjawab pertanyaan yang mengandung unsur 5W+1H.
4. Metode yang dipakai guru kelas 5A dan 5B yaitu menggunakan metode bercerita. Pertama guru bercerita terlebih dahulu lalu siswa diminta untuk menceritakannya kembali di depan teman-temannya sesuai dengan pemahaman siswa.

Hasil analisis dari beberapa sumber data yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan beberapa aspek yang sulit di pahami siswa dan diterapkan sehingga dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa siswa. Di sekolah terdapat keterampilan berbahasa antara lain ulang ucap, lihat dan ucapkan memeriksa atau mendeskripsikan, pertanyaan menggali, melanjutkan cerita, menceritakan kembali, percakapan, bermain peran, wawancara dan diskusi. Dalam keterampilan berbahasa masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam mendengarkan dan berbicara ,membaca, menulis yang sulit dibaca, keterlambatan dalam pemahaman, malas belajar dan antusias peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa indonesia masih rendah dan banyak peserta didik yang kurang konsentrasi dalam belajar terutama pada pembelajaran keterampilan berbahasa oleh karna itu, perlu diarahkan dengan meminimalisir hambatan yang ada dan mengkondisikan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan. Oleh karna itu, dengan meningkatkan keterampilan berbahasa pada siswa di SDIT IQRA dalam meningkatkan kemampuan berbahasa perlu diterapkan penggunaan melalui metode Gambar sebagai alat penunjang dalam kegiatan belajar mengajar upaya yang diharapkan kualitas kemampuan berbahasa pada anak menjadi optimal. Deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa yang diberikan kepada siswa kelas V bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar yang telah diraih oleh siswa.

Hasil penelitian di SDIT IQRA dapat disimpulkan dalam keterampilan berbahasa menunjukkan bahwa belum berjalan secara optimal. Banyak siswa yang masih kesulitan menulis, keterlambatan

dalam pemahaman, malas belajar antusias peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, dan masih banyak juga peserta didik yang kurang fokus dalam belajar sehingga perlu diarahkan dengan meminimalisir hambatan yang ada dan mangkondisikan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, guru lebih menekankan pada motivasi belajar, karena menurut guru, peranan dan motivasi belajar sangat besar dalam mengembangkan keterampilan berbahasa pada siswa kelas V. Selain itu guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat yang dapat membuat siswa belajar lebih tertarik dan menyenangkan. Akan tetapi dalam menggunakan metode guru menemui hambatan pada keterbatasan pengetahuan guru tentang metode yang akan digunakan.

Salah satu sumber belajar yang digunakan guru yaitu buku paket tematik, buku bacaan anak dipilih karena siswa cukup tertarik dengan buku cerita tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik dapat menulis cerita yang sesuai dengan judul, namun terdapat isi gagasannya kurang lengkap dan belum menyeluruh. Peserta didik belum melibatkan seluruh panca indera dalam menulis teks deskripsi, mereka hanya melibatkan indera penglihatan. Peserta didik kesulitan dalam menyusun paragraf yang kohesif dan koherensif. Peserta didik kesulitan dalam penggunaan pilihan kata (diksi) yang tepat sesuai dengan kalimat. Peserta didik kesulitan dalam penggunaan ejaan yang benar sesuai kaidah. Peserta didik juga kesulitan dalam penggunaan tanda baca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., & Aminah, S. (2021). *Jurnal Pendidikan Guru Jurnal Pendidikan Guru*. 2(4), 33–42.
- Istiqomah, D. S., Syifa Istiqomah, D., & Nugraha, V. (2018). Analisis Penggunaan Bahasa Prokem Dalam Media Sosial. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 665–674.
- Magdalena Elendiana. (2020). *Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar*. 2.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong 2. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Maulina, H., Hariana Intiana, S. R., & Safruddin, S. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482–486. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.276>
- MS, Z., Siregar, Y., & Rachmatullah, R. (2017). 5359-Article Text-9328-1-10-20171228. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.
- Mujayyanah, F., Prasetya, B., & Khosiah, N. (2021). Fauziyah Mujayyanah dkk, Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim ( Kajian Tafsir Al-Misbah Dan Al-Maraghi ), Purbolinggo, STAI Muhammadiyah Probolinggo, 2020. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 6(1), 52–61.
- Nawafilah, N. Q., & Masruroh, M. (2020). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelas III SDN Guminingrejo Tikung Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(01), 37. <https://doi.org/10.30736/jab.v3i01.42>
- Privana, E. O., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2017). Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Transformatika*, 14(2), 72.
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i4.42052>